

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI ANAK USIA DINI
DI TK PUTRA HARAPAN BANTARSOKA PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :
FATIMAH AZZAHROH
NIM.1522406045

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU RAUDLOTUL ATHFAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Fatimah Azzahroh
NIM : 1522406045
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Program Studi : PIAUD

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Anak Usia Dini di TK Putra Harapan Purwokerto Bantarsoka Purwokerto”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 11 September 2019

Saya yang menyatakan,



Fatimah Azzahroh

NIM. 1522406045

IAIN PUF



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI ANAK USIA DINI DI TK PUTRA
HARAPAN BANTARSOKA PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Fatimah Azzahroh, NIM : 1522406045, Program Studi :
Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 2 September 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ellen Prima, M.A.
NIP.: 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.: 19710424 199903 1 002

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 11 September
2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Fatimah Azzahroh

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada:

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap skripsi maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

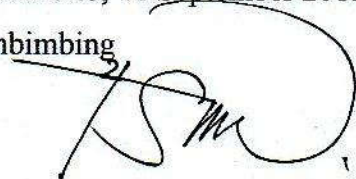
Nama : Fatimah Azzahroh
NIM : 1522406045
Jenjang : S-1
Jurusan/Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini/Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Anak Usia Dini di
TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto**

Dengan ini memohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat dimunaqosahkan. Dengan demikian atas perhatian Bapak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Purwokerto, 11 September 2019

Pembimbing



Dr. Heru Kurniawan, M.A

NIP. 19810332 200501 1 003

MOTTO

”Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya” (QS At-Tin Ayat 4)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW semoga kita semua menjadi umatnya di akhir zaman. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua saya yaitu bapak Anwar dan ibu Astuti. Terimakasih untuk tulusmu dan kasihmu. Terimakasih untuk doa yang tak pernah berhenti.
2. Kakaku tercinta Fauzah Al-amam sekaligus teman berjuang, adik-adiku tersayang Fitria Abdilah, Mohamad Faqih A, Mohamad Abdullah Azam dan Fathiya Sabila.
3. Dosen pembimbing saya bapak Dr. Heru Kurniawan, M.A
4. Sahabat tercinta yang menjadi bagian 4 tahunku di kampus ini Reza Rizka Camalia, Gita Pusparani, Dita Anisa Wardani, Dewi Athiyah, Tria Cahyaningrum dan Ii Harnenis. Terimakasih atas dukungan dan persahabatan kita. Sukses selalu.
5. Seseorang yang tak pernah lupa memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini Muhamad Riansyah Novariesta. Terimakasih untuk doa dan supportnya.
6. Sahabatku Mirabella Catur, meskipun jauh selalu memberikan semangat dan doa.
7. Teman-teman PIAUD menjadi saksi perjalananku selama perkuliahanku.
8. Semua teman-teman yang sudah mendoakan secara diam-diam maupun secara langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Kepala sekolah dan guru TK Putra Harapan Purwokerto yang mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

KATA PENGANTAR


Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Upaya Menumbuhkan Perilaku Prosocial Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran di TK Aisyiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*”.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan uswatun khasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. selaku wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur M. Ag. selaku wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti M.Ag.selaku wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Heru Kurniawan, M.A. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Purwokerto dan sekaligus pembimbing skripsi. Terimakasih telah memberikan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan program S-1.
6. Ellen Prima, M.A. Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Purwokerto.
7. Dr. Fauzi, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik selama penulis belajar di kampus IAIN Purwokerto.
8. Ibu Bapak dan keluarga tercinta. Terimakasih atas doa dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan program S-1.
9. Seluruh teman-teman PIAUD B. Terimakasih atas segala dukungan dan pengalamannya dalam penulis menuntut ilmu di IAIN Purwokerto.

10. Teman-teman Pondok Al-Quran Al-Amin Pabuaran. Terimakasih atas solusi dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terimakasih dan mohon maaf. Semoga segala bantuan yang telah diberikan akan dibalas lebih oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca selalu penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang.



Purwokerto, 11 September 2019

Penulis,



Fatimah Azzahroh

NIM. 1522406045

IAIN PURWOKERTO

PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI ANAK USIA DINI DI TK PUTRA HARAPAN BANTARSOKA PURWOKERTO

FATIMAH AZZAHROH
NIM. 1522406045

ABSTRAK

Pendidikan Inklusi merupakan salah satu bentuk pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama dengan anak pada umumnya. Pada dasarnya semua anak mempunyai hak sama dalam hal memperoleh pendidikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan pendidikan inklusi anak usia dini di TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pendidikan inklusi di TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto dalam beberapa kegiatan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif di TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto Kabupaten Banyumas. Objek penelitiannya yaitu pelaksanaan pendidikan inklusi anak usia dini. Subjek penelitian yaitu peserta didik, kepala sekolah, dan guru TK Aisyiyah Karanglewas Kidul. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi dengan mengamati pelaksanaan pendidikan inklusi, metode wawancara untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam tentang pelaksanaan pendidikan inklusi di TK Putra Harapan Purwokerto, dan metode dokumentasi sebagai penunjang dalam penelitian. Analisis datanya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan di TK Putra Harapan mempunyai beberapa kegiatan yaitu: *Pertama*, pelaksanaan pendidikan inklusi dalam pembelajaran menggunakan model pullout yaitu siswa ABK belajar bersama dengan siswa reguler namun sewaktu-waktu dipindahkan ke kelas inklusi untuk mendapatkan pembelajaran khusus oleh GPK. *Kedua*, pelaksanaan pendidikan inklusi dalam kegiatan parenting berupa konsultasi yang dilakukan dengan mempertemukan orangtua dengan salah satu konsultan dari luar sekolah. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama dua kali dalam satu tahun. *Ketiga*, pelaksanaan pendidikan inklusi dalam strategi membantu siswa ABK diadakannya terapi wicara dan deteksi anak usia dini. Terapi wicara dilakukan dua kali dalam seminggu dan melakukan kerjasama dengan terapis dari salah satu rumah sakit di Purwokerto. Sedangkan deteksi dini dilakukan sebelum siswa memasuki sekolah TK Putra Harapan Purwokerto.

Kata Kunci: Pendidikan Inklusi, Anak Usia Dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI ANAK USIA DINI	14
A. Pendidikan Inklusi.....	14
1. Pengertian Pendidikan Inklusi.....	13
2. Landasan Pendidikan Inklusi	15
3. Prinsip Pendidikan Inklusi	18
4. Karakteristik Pendidikan Inklusi.....	19
5. Faktor-faktor Pendidikan Inklusi	20
a. Tujuan Pendidikan Inklusi	20
b. Fungsi Pendidikan Inklusi.....	21
c. Model Pendidikan Inklusi	22
d. Indikator Keberhasilan Pendidikan Inklusi	22
e. Strategi dalam Pelaksanaan Pendidikan Inklusi.....	23

f. Peran Tenaga Pendidik.....	24
B. Anak Usia Dini.....	28
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	28
2. Pendidikan Anak Usia Dini.....	28
3. Karakteristik Anak Usia Dini.....	30
C. Anak Berkebutuhan Khusus.....	33
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus.....	33
2. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	33
3. Penyebab Menjadi Anak Berkebutuhan Khusus.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Metode Analisis Data.....	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum TK Putra Harapan Purwokerto.....	41
B. Pelaksanaan Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran di TK Putra Harapan Purwokerto.....	49
C. Pelaksanaan Pendidikan inklusi dalam Kegiatan Parenting di TK Putra Harapan Purwokerto.....	63
D. Pelaksanaan Strategi Pendidikan Inklusi di TK Putra Harapan Purwokerto.....	69
BAB V : PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi,Dokumentasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Observasi
- Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Guru Pembimbing Khusus
- Lampiran 6. Foto Kegiatan Inklusi di TK Putra Harapan Purwokerto
- Lampiran 7. RPPH TK Putra Harapan Purwokerto
- Lampiran 8. Surat-surat
- Lampiran 9. Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini menurut National Association for the Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “early childhood” merupakan anak yang berada usia nol sampai delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentan waktu kehidupan manusia¹. Pada masa inilah anak berada pada usia emas (*golden age*) dimana perkembangan dan kecerdasan anak berlangsung.

Golden Age (masa emas) adalah masa anak usia dini untuk mengeksplorasi hal-hal yang ingin mereka lakukan, masa golden age merupakan masa yang paling penting untuk menumbuhkan karakter anak.² Pada usia ini anak juga berada pada usia yang tepat untuk menumbuhkan perkembangan fisik, bahasa, sosial emosional, seni, dan nilai-nilai agama dan moral. Untuk itu pendidikan pada masa ini sangat diperlukan agar perkembangan pada semua aspek dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan perkembangan fisik dan kecerdasan anak secara optimal. Dalam Undang-Undang pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa “1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; 2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non-formal, dan informal; 3) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat; 4) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non-formal: KB, TPA, atau bentuk lainnya yang sederajat; 5) Pendidikan anak usia dini jalur informal: pendidikan

¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.

² Miftahul Achayal Kertamuda, *Golden Age*, (Jakarta: Elax Media Komputindo, 2015), hlm. 2.

keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan; 6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.”³

Pendidikan adalah hak seluruh warga Negara tanpa membedakan asal usul status sosial ekonomi, maupun keadaan fisik seseorang, termasuk anak-anak yang mempunyai kelainan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hak anak untuk memperoleh pendidikan dijamin penuh tanpa adanya diskriminasi termasuk anak-anak yang mempunyai kelainan atau anak yang berkebutuhan khusus.⁴

Menurut Lynch menyatakan, anak berkebutuhan khusus adalah semua anak yang mengalami gangguan fisik, mental, atau emosi atau kombinasi dari gangguan-gangguan tersebut sehingga mereka membutuhkan pendidikan secara khusus.⁵ Oleh karena itu pemerintah memberikan kesempatan kepada anak-anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan pelayanan pendidikan tanpa melihat adanya perbedaan pada fisik maupun mental, yaitu pendidikan inklusi.

Pendidikan inklusi merupakan isu akses pendidikan bermutu untuk anak-anak berkelainan khusus dan atau yang memiliki kebutuhan khusus yang sangat menonjol.⁶ Anak berkebutuhan khusus memiliki hak dalam pendidikan yang sama seperti anak-anak yang lain. Pendidikan inklusi ini merupakan sebuah wadah yang diberikan oleh pemerintah untuk anak-anak berkebutuhan khusus. Sedangkan menurut Ainscow & Booth (dalam Stella Olivia) menyatakan bahwa, anak-anak yang dianggap sebagai anak berkebutuhan khusus sebaiknya ditempatkan di sekolah umum yang sama dengan anak-anak

³ Undang-undang Pasal 28 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

⁴ Nur'aeni, *Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2017), hlm. 1.

⁵ Budiyanto, *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 10.

⁶ Ahmad Baedowi, *Potret Pendidikan Kita*, (Jakarta: PT. Pustaka Alvabet, 2015), hlm.73.

normal umumnya tujuan untuk mengembangkan kemampuan sosial keduanya baik anak berkebutuhan khusus maupun anak normal.⁷

Adapun tujuan pendidikan inklusi menurut peraturan pemerintah nomor 70 tahun 2009, yaitu: (1) memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, (2) mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keaneragaman, dan tidak diskriminatif bagi semua peserta didik.⁸

Dengan adanya pendidikan inklusi dapat menumbuhkan sikap saling menghargai perbedaan fisik, emosional, mental dan sosial diantara masing-masing anak normal maupun anak berkebutuhan khusus (ABK). Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman bagi anak dan menyiapkan metode maupun strategi pembelajaran yang tepat. Untuk saat ini sekolah yang mengadakan pendidikan inklusi masih terbilang tidak banyak. Karena sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi tentu saja banyak sekali hal-hal yang perlu dipersiapkan baik dari segi pelayanan, sarana prasarana, maupun kurikulum yang khusus tentang pendidikan inklusi.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang diperoleh peneliti dengan ustadzah Nunik Muji Rahayuningsih, S. Pt pada tanggal 6 Februari 2019, menyatakan bahwa pendidikan inklusi di TK Putra Harapan telah dilaksanakan sejak tahun 2006. Penerapan pendidikan inklusi menjadi sebuah pengajaran kepada siswa agar memiliki sifat toleran terhadap keaneragaman di sekitar mereka, terutama siswa non ABK terhadap teman ABK. Selain itu, pendidikan inklusi dapat digunakan sebagai perluasan area interaksi anak ABK bersama anak-anak normal lainnya sehingga dapat mengurangi rasa

⁷ Stella Olivia, *Pendidikan Inklusi untuk Anak-anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), hlm. 9.

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009, *Tentang Pendekatan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa*.

kurang percaya diri pada ABK. Pelaksanaan pendidikan inklusi di TK Putra Harapan menggunakan kelas model pull out. Kelas model pull out adalah anak berkebutuhan khusus belajar bersama anak non-berkebutuhan khusus di kelas reguler, namun dalam waktu-waktu tertentu ditarik dari kelas reguler ke ruang lain untuk belajar dengan guru pembimbing khusus (GPK). TK Putra Harapan menerima anak berkebutuhan khusus yang beragam yaitu, tuna netra, tuna rungu, ADHD, gangguan motorik, *speech delay*, *down syndrome*, berkesulitan belajar, dan lain sebagainya.

Aktivitas yang dilakukan dalam ruangan kelas khusus inklusi biasanya berupa pembelajaran yang lebih menekankan sistem motorik dan kognitif anak seperti belajar menggunting, meronce, menyusun balok-balok, menulis sederhana dan lain sebagainya. Kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru tergantung pada jenis anak berkebutuhan khusus tersebut karena setiap anak memiliki tingkat kemampuan dan kebutuhan yang berbeda-beda sehingga jenis kegiatan pembelajarannya pun berbeda. Misalnya, 1) Anak yang mengalami gangguan pendengaran melakukan kegiatan kognitif melatih kemandirian yaitu menyusun huruf dan angka pada papan kancing secara mandiri, melakukan kegiatan finger painting, menggambar dengan cat poster. 2) Anak yang mengalami ADHD melakukan kegiatan motorik yang berupa mencoret bebas dengan krayon, melakukan kegiatan finger painting, melipat kertas, melompat di atas trampoline, dan lain-lain. 3) Anak yang mengalami gangguan *down syndrome* melakukan kegiatan kognitif berupa memindahkan barang ke tempat lain, menjiplak bentuk geometri. 4) Anak yang mengalami gangguan motorik melakukan kegiatan berupa mengangkat benda-benda kecil dan memindahkannya, menyusun paku tumpul pada papan keterampilan jari, menyusun balok, dan lain sebagainya. 5) Anak yang mengalami gangguan *speech delay* melakukan kegiatan terapi wicara, kegiatan-kegiatan motorik seperti menyusun kancing secara lurus, dan lain-lain.⁹

Selain itu, TK Putra Harapan memiliki program layanan penunjang pendidikan inklusi yang sangat beragam, program-program tersebut antara

⁹ Hasil Observasi pada tanggal 6 Februari 2019.

lain: pendampingan psikologi orangtua/ konsultasi, terapi wicara, program pendampingan individual (PPI) bersama Guru Pembimbing Khusus (GPK), dan konsultasi OT (tumbuh kembang) anak. Program layanan tersebut dilaksanakan dengan adanya kerjasama antara guru dengan guru maupun guru dengan orangtua sehingga program dapat terlaksana dengan baik. Kemudian untuk memperlancar proses pelaksanaan pendidikan inklusi di TK Putra Harapan dibentuk tim khusus pelayanan pendidikan inklusi sehingga pelaksanaan pendidikan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan maksimal. Program tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak berkebutuhan khusus setiap harinya.

TK Putra Harapan memiliki 6 kelas dan setiap kelas berisi 2 anak ABK saja yang berumur sekitar 4-6 tahun, dari pihak sekolah membatasi anak berkebutuhan khusus dikarenakan guru mempertimbangkan kekhususan ABK itu sendiri. Tujuannya agar pendidik tetap mampu mengontrol keadaan kelas reguler dengan tambahan anak berkebutuhan khusus. Sehingga nantinya pembelajaran akan tetap berjalan dengan lancar. Lamanya proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus dibedakan dengan anak non-berkebutuhan khusus..

Dalam pelaksanaan pendidikan inklusi di TK Putra Harapan, pihak sekolah menunjang kenyamanan aspek fisik, misalnya sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran yang nyaman, penataan lingkungan yang baik serta menyediakan ruang khusus untuk anak berkebutuhan khusus mendapatkan pembelajaran dari pendidik khusus. Sedangkan dari aspek sosial yang dapat sekolah sediakan adalah dengan memberikan sikap keterbukaan, kesiapan menerima konsultasi, dan keramahan.

Dengan demikian terkait dengan pelaksanaan pendidikan inklusi, TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pendidikan inklusi di Kota Purwokerto. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai "Pelaksanaan pendidikan inklusi di TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto".

B. Definisi Operasional

Definisi oprasional bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari terjadinya kesalah pahaman arti dari masing-masing istilah dan untuk mempermudah memahami isi dari skripsi ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Pendidikan Inklusi

Pendidikan inklusi merupakan model pendidikan yang mengikutsertakan anak-anak yang berkebutuhan khusus untuk belajar bersama-sama dengan anak-anak sebayanya di sekolah umum, dan pada akhirnya mereka menjadi bagian dari masyarakat sekolah tersebut, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif.¹⁰

Sekolah inklusi dirancang untuk menjadi sekolah yang heterogen, dan harapannya bisa menjawab semua kebutuhan individu dalam hal pendidikan dalam konteks sosial yang sama, tidak ada persyaratan khusus untuk bisa menjadi siswanya, di mana sekolah inklusi memang ditujukan agar anak berkebutuhan khusus (ABK) bisa masuk ke sekolah biasa.¹¹

Pendidikan Inklusi yang dimaksud oleh peneliti adalah sistem layanan pendidikan yang melibatkan anak berkebutuhan khusus di sekolahan umum untuk memperoleh pendidikan yang sama dengan anak-anak biasa. Dalam sistem pendidikan inklusi terdapat pembelajaran yang menciptakan pendidikan karakter yang beragam.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini atau anak yang berada pada usia antara 0-6 tahun merupakan anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik, dan sosial emosional.¹²

¹⁰ Budiyanto, *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis...*, hlm. 15-16.

¹¹ Stella Olivia, *Pendidikan Inklusi untuk Anak...*, hlm. 3.

¹² Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*, (DKI Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm. 1.

Sedangkan definisi anak usia dini menurut National Association for the Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “early childhood” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia.¹³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berusia dari usia 0-6 tahun yang membutuhkan pendidikan agar semua aspek perkembangan mampu terstimulus dengan baik. Karena pada dasarnya anak usia dini merupakan masa dimana tahap pertumbuhan anak berlangsung secara cepat.

3. TK Putra Harapan

TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto merupakan salah satu lembaga PAUD yang berlokasi di jalan KS Tubun Gang Slobor No. 3 Kober Kecamatan Purwokerto Barat.

Sebelum menjadi sebuah lembaga pendidikan formal TK Putra Harapan merupakan Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Tempat Penitipan Anak (TPA). Pendiri TPQ tersebut sangat menyukai anak kecil sehingga siswa yang belajar di tempat tersebut semakin banyak. Namun kemudian ada permasalahan dalam TPQ, dikarenakan lembaga tersebut bukan lembaga formal sehingga banyak siswa yang tidak berangkat padahal pendidik yang mengajar sangat serius. Dari permasalahan tersebut, kemudian mengadakan evaluasi dan merubah lembaga tersebut menjadi sebuah Taman Kanak-Kanak (TK).

Pada saat ini TK Putra Harapan sudah mempunyai 6 kelas, guru 14 serta TU berjumlah 2 orang, serta 1 kepala sekolah. Sekolah ini sudah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sehingga siswa yang mendaftar di TK Putra Harapan banyak.

a. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi, misi, dan tujuan TK Putra Harapan Purwokerto sebagai berikut :

¹³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm.1

Visi:

“Menjadi sekolah calon pemimpin”

Misi:

- 1) Memiliki kemandirian, keberanian, dan kepercayaan diri yang kuat
- 2) Terwujudnya siswa yang sholih dan shalikhah serta berbakti dan hormat kepada guru
- 3) Mempunyai kepedulian terhadap sesama dan lingkungan
- 4) Memiliki prestasi sesuai dengan minatnya
- 5) Tercapai ketuntasan dalam belajar sesuai dengan tahap-tahap yang harus dilalui.

Tujuan TK Putra Harapan Purwokerto:

- 1) Mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak, meliputi aspek moral dan agama, sosial, emosional dan kemandirian, kemampuan bahasa, kognitif, fisik/ motorik dan seni. Sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dapat menyesuaikan dengan lingkungannya serta memiliki kesiapan untuk pendidikan dasar.
- 2) Terwujudnya siswa yang memiliki kemandirian dan memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan dasar.
- 3) Terwujudnya siswa yang memiliki dasar-dasar pengetahuan tentang Aqidah, Ibadah, dan Akhlaq.
- 4) Terwujudnya siswa yang memiliki kemampuan keaksaraan yang memadai.
- 5) Terwujudnya siswa yang memiliki hafalan surat pendek minimal 25 surat.
- 6) Terwujudnya siswa yang memiliki hafalan doa harian dan mengamalkan.
- 7) Terwujudnya siswa yang memiliki kemampuan problem solving dengan stimulasi melalui kegiatan mengajar secara terpadu dengan pendekatan belajar sambil bermain yang dikemasi pusat-pusat pembelajaran.

8) Mewujudkan siswa yang memiliki kemampuan hafalan hadist harian.

Jadi maksud dari judul skripsi pelaksanaan pendidikan anak usia dini adalah suatu penelitian untuk mengetahui proses pembelajaran dengan konsep pendidikan inklusi di TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto. Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, penulis akan kemukakan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Bagi Anak Usia Dini di TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto?”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, peneliti akan kemukakan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Bagi Anak Usia Dini di TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan inklusi bagi anaka usia dini di TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan referensi dalam khasanah keilmuan pendidikan, terutama dalam pengembangan pendidikan inklusi serta dapat dijadikan motivasi dalam menumbuhkan kesetaraan dalam penyelenggaraan sekolah inklusi.

b. Manfaat Praktis

Dengan menyusun Metodologi Penelitian Kualitatif ini, diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya, dan khususnya bermanfaat untuk:

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan masukan dalam memberikan pemahaman kepada siswanya tentang pentingnya sikap menghargai. Dapat menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan bagi sekolah-sekolah lain, dengan mendorong guru dalam menggunakan pendekatan dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran inklusi.

2) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pendidikan dan dapat dijadikan bahan referensi oleh peneliti yang lain dalam pengembangan pendidikan inklusi khususnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bahasan atau bahan-bahan yang terkait dengan suatu topik atau temuan dalam penelitian.¹⁴

Adapun yang menjadi tinjauan pustaka pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi karya Mayora Putriyani (2016), judul "*Layanan Program Parenting Dalam Pendidikan Inklusif di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Ngaglik Sleman Yogyakarta*". Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh fenomena di dunia pendidikan yang masih kurang memahami pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus terutama dari pihak orangtua. Pendidikan inklusif juga berperan dalam mendidik orang tua agar anak-anak mereka tidak hanya memperoleh pendidikan di

¹⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 117.

sekolah tetapi juga melalui orang tuanya sendiri, pendidikan dari orang tuanya biasa disebut dengan program parenting. Perbedaan skripsi saudara Mayora Putriyani lebih fokus pada layanan program parenting dalam pendidikan inklusi, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada proses pelaksanaan pendidikan inklusi. Pada skripsi saudara Mayora Putriyani subyek penelitiannya adalah PAUD Inklusi Ahsanu Amala Ngaglik Sleman Yogyakarta, sedangkan subyek penelitian penulis di TK Putra Harapan. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan inklusi dan menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mayora Putriyani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pendidikan inklusi. Perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian, dalam penelitian Mayora Putriyani fokus penelitian berfokus pada layanan program parenting, sedangkan peneliti yang dilakukan penelitian berfokus pada pelaksanaan pendidikan inklusi.

2. Skripsi karya Titian Siti Nurjanah (2014), Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dengan judul "*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi di Sekolah Dasar Islam Lentera Insan Child Development And Education Center Cimanggis Depok Tahun Pelajaran 2014*". Hasil penelitian Titian Siti Nurjanah bahwa strategi pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut cukup bervariasi yaitu strategi pembelajaran kontekstual, kooperatif, *team teaching*, strategi pembelajaran aktif jenis *modelingthe way* dan *peer lesson*. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Titian Siti Nurjanah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas tentang pendidikan inklusi. Perbedaannya adalah pada fokus penelitian, dalam penelitian Titian Siti Nurjanah fokus penelitian berfokus pada strategi pembelajaran di kelas inklusi, sedangkan peneliti yang dilakukan berfokus pada pelaksanaan dan pada penelitian oleh saudara Titian Siti Nurjanah di sekolah dasar (SD) sedangkan peneliti melakukan penelitian di sebuah TK.

3. Skripsi karya Yusmani Nur Aini (2017), Program Studi Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul *Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati Kelompok Banharnegara dan Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nida Sokaraja Banyumas*". Hasil penelitian Yusmani Nur Aini adalah dalam manajemen pendidikan inklusi sudah cukup baik. Pada tahap-tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sudah terlaksana dengan baik. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ha Yusmani Nur Aini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas tentang pendidikan inklusi. Perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian, dalam penelitian Yusmani Nur Aini berfokus pada manajemen pendidikan inklusi di sekolah tersebut, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada pelaksanaan pendidikan inklusi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami proposal skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan karena penelitian dalam penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

BAB I yaitu Bab Pendahuluan, merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Meliputi yaitu : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasaan teori penelitian yang dikemukakan. Sub bab pertama berisi tentang pendidikan inklusi meliputi, pengertian pendidikan inklusi, landasan pendidikan inklusi, prinsip pendidikan inklusi,

karakteristik pendidikan inklusi, faktor-faktor pendidikan inklusi. Sub bab kedua berisi anak usia dini: pengertian anak usia dini, pendidikan anak usia dini, karakteristik anak usia dini. Sub bab ketiga berisi anak berkebutuhan khusus: pengertian anak berkebutuhan khusus, klasifikasi anak berkebutuhan khusus,

BAB III berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama tentang gambaran umum TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, keadaan guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana, serta visi dan misi TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum pelaksanaan pendidikan inklusi bagi anak usia dini di TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto.

BAB V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang pelaksanaan pendidikan inklusi di TK Putra Harapan Purwokerto, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan inklusi dalam pembelajaran berupa perencanaan, proses dan evaluasi. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan membuat program kerja untuk guru pembimbing khusus yang dapat berupa pertemuan rutin antara GPK dan kepala sekolah, konsultasi orangtua, melakukan *pullout* yaitu pemberian materi pembelajaran di ruang khusus inklusi dengan cara intensif oleh guru pembimbing khusus (GPK), pembentukan kepengurusan kelas inklusi secara khusus di luar struktur organisasi sekolah, penyusunan RPP untuk anak berkebutuhan khusus dalam bentuk PPI, menyediakan ruang khusus untuk anak berkebutuhan khusus, sedangkan dalam evaluasi berupa catatan anekdot dan observasi langsung.

Pendidikan inklusi dalam kegiatan parenting di TK Putra Harapan Purwokerto berupa kegiatan rutin yaitu konsultasi orangtua ABK dengan konsultan khusus dari luar sekolah yang dilakukan dua kali dalam satu tahun kemudian mengikutsertakan orangtua ABK dalam kegiatan *outing class* seperti orangtua pada umumnya, meskipun siswa ABK sudah ada pendampingan khusus.

Strategi yang dilakukan pihak sekolah untuk membantu perkembangan anak berkebutuhan khusus dengan mengadakan terapi wicara yang dilakukan dua kali dalam seminggu dan dilakukan di ruang khusus inklusi oleh terapis dari salah satu rumah sakit di Purwokerto dan menggunakan alat khusus terapi, kemudian diadakan deteksi dini untuk peserta didik baru untuk mengetahui perkembangan siswa sebelum masuk sekolah TK Putra Harapan Purwokerto.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah TK Putra Harapan

Perlu mengadakan pelatihan-pelatihan terkait dengan pendidikan inklusi bagi semua tenaga kependidikan yang berada di sekolah. Perlu dilakukan pengembangan dan pembangunan sarana prasarana yang ramah siswa berkebutuhan khusus sehingga aksesibilitas siswa berkebutuhan khusus di sekolah menjadi semakin luas dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus semakin terakomodasi dengan baik dan memerlukan pengembangan evaluasi terkait dengan program inklusi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian sejenis.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Baedowi, Ahmad. 2015. *Potret Pendidikan Kita*. Jakarta: PT. Pustaka Alvabet.
- Budiyanto. 2017. *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Cahyaning Suryaningrum, dkk, 2016. “Pengembangan Model Deteksi Dini Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Pada Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kota Malang”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 04, No. 01.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa Tahun 2006 dan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- El Fiah, Rifda. 2017. *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hadi, dkk, 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pusaka Setia,
- Hamidi, Saepul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Illahi, Mohammad Takdir. 2017. *Pendidikan Inklusi Konsep & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jurnal Pendidikan Khusus. 2015.
- Kertamuda, Miftahul Achayal. 2015. *Golden Age*. Jakarta: Elax Media Komputindo.
- Kustawan, Dedy dan Yani Meimulyani. 2013. *Mengenal Pendidikan dan Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. Jakarta : Luxima Metro Media.
- Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mursi, Sa'id. 2001. *Melahirkan Anak Masya Allah*. Jakarta: Cendekia.

- Neoloka, A. 2019. *Isu-Isu Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nur'aeni. 2017. *Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Purwokerto: UM Purwokerto Press.
- Olivia, Stella. 2017. *Pendidikan Inklusi untuk Anak-anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009. *Tentang Pendekatan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa*.
- Setyaningsih, Eka Sari. 2018. "Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendekatan Islami di Kelas Inklusi. *Konseling Edukasi: Jurnal of Guidance and Counseling*, Vol. 2, No. 2.
- Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sitoyo, Sandu Sitoyo. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Literasi Media Publishing.
- Smith, J David. 2015. *Sekolah Untuk Semua Teori dan Implementasi Inklusi*, Terj. Mohammad Sugiarmun dan Mif Baihaqi. Bandung: Nuansa Cendekia.
- SP, Hermanto. 2010, "Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Membutuhkan Keseriusan Manajemen Sekolah", *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol. 6, No. 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syamsiyah, ST. Fanatus, A Zulkamain Ali dan David Kristian Susilo. 2018. *Buku Panduan Pos PAUD Inklusif*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Pasal 28 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini.
- Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. DKI Jakarta: PT. Indeks.



IAIN PURWOKERTO